

ABSTRACT

Togatorop, Martha Oktavia. Registration Number: 8106111022. English Words Acquisition of Different Ethnic Children (A Case Study at International Education Centre Medan). A Thesis. English Applied Linguistics. Postgraduate School. State University of Medan. 2012.

The objectives of this research were to describe the type of English words acquired by different ethnic children of IEC, to find out the most dominant ethnic in acquiring the English words, to find out how the different ethnic children of IEC acquire English words, and to find out why the different ethnic children of IEC acquire the English words in the way they do. This research was carried out by applying descriptive qualitative method. Since this study is a qualitative research therefore the instrument of this research is the researcher herself. Case study approach was applied as a technique of data analysis. To obtain the data, the researcher used Miles and Huberman way three concurrent flows activity namely data reduction, data display and conclusion drawing/verification. The findings indicate that there are similarities and differences which are found among the different ethnic children of IEC in acquiring the English words. It can be seen from the way they arrange the English words, the way they pronounce the English words, and their attitude toward the English words. The type of English words is acquired dominantly is Noun. Chinese ethnic children is the most dominant in acquiring English words. The way of Chinese and Batak ethnic children acquired English words is by showing glad, happy, cheerful and curious towards English. Besides that they get a lot of input from their surrounding. While the way of Javanese ethnic children acquired English words is by showing shy, quiet and passive toward English and also by getting less inputs from their surroundings. The reason why different ethnic children of IEC acquiring the English words in the way they do, the Chinese and Batak children are active, talkative, whereas Javanese children are passive, less talkative and shy. It is due to the different role of their parent in caring for the children, the amount of inputs they get from their surroundings. In addition, the parents of Chinese and Batak ethnic children highly encouraged and motivated their children in their education whereas parents of Javanese ethnic children tend to be not really strict to their children in their education.



ABSTRAK

Togatorop, Martha Oktavia. 8106111022. Pemerolehan Kata Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Beda Etnis (Sebuah Studi Kasus di International Education Centre Medan). Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tipe kata bahasa inggris yang diperoleh anak beda etnis di Taman bermain Internasional Education Centre, untuk mengetahui etnis yang paling dominan dalam memperoleh kata bahasa inggris, untuk mengetahui bagaimana anak beda etnis dalam memperoleh kata bahasa inggris dan untuk mengetahui alasan kenapa mereka memperoleh kata bahasa inggris dengan cara mereka masing-masing. Penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan metode deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka instumen dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Pendekatan studi kasus diaplikasikan sebagai teknik data analisis. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan cara Miles dan Huberman, yaitu data reduksi, data display dan perumusan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan dan perbedaan yang ditemukan diantara anak beda etnis dalam memperoleh kata bahasa inggris. Hal itu terlihat dari cara mereka menyusun kata bahasa inggris, cara mereka menyebutkan kata bahasa inggris, dan sikap mereka terhadap bahasa inggris. Tipe kata bahasa Inggris yang paling dominan diperoleh adalah kata benda. Anak etnis China yang paling dominan dalam memperoleh kata bahasa Inggris. Cara anak etnis China dan Batak dalam memperoleh bahasa inggris yaitu dengan menunjukkan sikap senang, bahagia, gembira dan ingin tahu terhadap bahasa inggris. Disamping itu mereka juga mendapat banyak input dari sekitar mereka sementara anak etnis Jawa memperoleh kata bahasa inggris dengan menunjukkan sikap malu, diam, dan pasif terhadap bahasa inggris dan mereka juga mendapat sedikit input dari sekitar mereka. Alasan mengapa anak beda etnis pada Taman Bermain IEC dalam memperoleh kata bahasa inggris dengan cara mereka. Anak etnis China dan Batak lebih aktif dan banyak bicara sedangkan anak etnis jawa pasif, sedikit bicara dan pemalu dikarenakan peranan yang berbeda dari orang tua dalam mengasuh anak, jumlah input yang mereka dapat dari lingkungan sekitar. Selain itu orang tua dari anak etnia China dan Batak lebih mendorong dan memotivasi anak-anak mereka dalam pendidikannya sementara orang tua anak etnis Jawa cenderung tidak terlalu keras terhadap anaknya dalam pendidikan.

